

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rohman. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan I. ed. M.AP Rohman, Abd. Malang, Indonesia: Inteligencia Media.
- Azrul Azwar. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Cet. 1. Jakarta Pusat.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. "Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan." *ACM SIGGRAPH 2010 papers on - SIGGRAPH '10* (ICS 27.180): 1. <http://portal.acm.org/citation.cfm?doid=1833349.1778770>.
- Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta : Kanisius, 2007.
- Benecditus, Antonius. 2010. "19/Ft.TI.01/Skrip/07/2010." : 102 hlm.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. ed. SKM Palupi Widyastuti. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Damanhuri Enri, Tri Padmi. 2011. "Diktat Kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah." *Pengelolaan Sampah*.
- Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan. 2021. "Laporan Harian November.Pdf."
- Direktorat Pengembangan PLP, Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah." 11(75): 23–26. http://www.desarrollosocialyfamilia.gob.cl/storage/docs/Informe_de_Desarrollo_Social_2020.pdf <http://revistas.ucm.es/index.php/CUTS/article/view/44540/44554>.
- Dobiki, Joflius. 2018. "Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Spasial Volume 5*(2): 220–28.

- Elisabet, Hutgalung Christina. 2015. "Peran Pemulung Dalam Pengelolaan Sampah Dan Timbulan Sampah Di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2015." *Kesehatan Lingkungan*.
- Ervianingsih, Dkk. 2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. *Kebijakan Dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*.
- Erwan, Ahmad. 2008. "Higienitas Perspektif Hadis (Kajian Hadis-Hadis Tentang Kebersihan Makanan, Sumber Air, Rumah Dan Jalan)." : 80 hlm.
- Happy, Mulyani. 2014. *Kajian Teori Dan Aplikasi Optimasi Perancangan Model Pengomposan*. ed. T. Mulyani Happy, S.T., M. TRANS INFO MEDIA Penerbit Buku Mahasiswa Kesehatan.
- Hasibuan, M.Akbar Ardiansyah. 2019. "Pengendalian Air Lindi Pada Proses Penutupan TPA Gampong Jawa, Kota Banda Aceh Terhadap Kualitas Air Sumur."
- Idaman Said Nusa, Dinda Rita Krishumartani Hartaja. 2015. "PENGOLAHAN AIR LINDI DENGAN PROSES BIOFILTER ANAEROB-AEROB DAN." 8(1): 20 hlm.
- Juhaidah, Syarfina. 2018. "Pengelolaan Sampah Tpa Tamangapa Kota Makassar."
- Keraf, A Sonny. 2010. *Krisis & Bencana Lingkungan Hidup Global*. ed. A Sonny Keraf. Yogyakarta: Kanisius 2010.
- Kodoatie, Robert J. 1996. *Pengantar Hidrogeologi*. Ed. 1 , Ce. Yogyakarta: Andi.
- Mamduh, M Hanafi. 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. Printing 1. ed. M Hanafi MAMDUH. Yogyakarta: BPF. <https://inlis.malangkota.go.id/opac/detail-opac?id=12520>.
- Maniah, Dini Hamidin. 2017. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi : Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus*. Cetakan pe. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Manik, K. E. S. 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Edisi Pert. ed. K. E. S Manik.
Jakarta: Kecana, 2016.

Nasional, SIPSN - sistem informasi pengolahan sampah nasional. 2021. “Sumber
Sampah.” sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber.
<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/sumber>.

Nasution, Nurul Hikmah. 2017. “Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa Terjun
Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.” : 7–37.

Nata, Abuddin H. 2009. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan : Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy / Dr.*
H. Abuddin Nata, MA. Ed. 1. Cet. ed. Abuddin H Nata. Jakarta: Rajawali Pers,
2009.

Nugroho, Bramantyo Hario. 2017. “No : TA /TL/2017/ 0700.” *Kinerja Pemulung
Sebagai Sektor Informal Dalam Pengurangan Sampah Di Tpa Baleharjo Kabupaten
Gunung Kidul*.

Pekerjaan Umum, Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 3. 2013. “Tentang
Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah
Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Dengan.” *Tentang
Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana persampahan dalam Penanganan Sampah
Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga: 243–58*.

Persampahan, Peraturan Daerah Kota Medan tentang pengelolaan. 2015. “PERDA NO 6
TAHUN 2015.Pdf.” : 24 hlm.

Polprasert, C. 2015. 6 Water Intelligence Online *Organic Waste Recycling*.

Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera. 2009. *Tempat Pemrosesan
Akhir Sampah*. Pekanbaru, Sumatera Utara: Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup

Regional Sumatera.

Qardhawi, Yusuf al. 1997. *FIQIH PERADABAN : Sunnah Sebagai Paradigma Ilmu Pengetahuan/ Dr. Yusuf Al-Qaradlwi*. Dunia Ilmu, 1997.

http://perpustakaan.uin.antasari.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=3663.

Quraish, Shihab. 2002. *Tafsir Al-Misbah : Volume 9 / M. Quraish Shihab*. ed. Quraish Shihab. Jakarta: Jakarta: Lentera Hati 2002.

Rahmasari, Bekti. 2017. “Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Dalam Perpektif Hadis.” : 95 hlm.

Sari, Eliana. 2006. *Teori Organisasi Konsep Dan Aplikasi*. Pertama Ok. ed. Dr. Abdul Haris. Jakarta Timur 13210 Jl. Pulomas Selatan Kav.23: Jayabaya University Press.

Sari, Resti Nanda. 2017. “Karakteristik Air Lindi (Leachate) Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Air Dingin Kota Padang.” *Fisika Unand* 6, No. 1(2012): 7 hlm.

Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*. Cet. 5. Yogyakarta: kANSIUS, 2009.

Siroj, Prof.DR.KH Said Agil. *FIQIH Penanggulangan Sampah Plastik*. ed. Prof.DR.KH Said Agil Siroj MA.

Slamet, Juli Soemirat. 2009. *Kesehatan Lingkungan*. Cet. 8. Yogyakarta : Gadjah Mada Univeraity Press, 1994. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=362747>.

Soleha. 2021. “Kerusakan Alam Dan Lingkungan Hidup Dalam Al-QUR’AN (Kajian Tafsir Tematik).” *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*: 59 hlm. [http://repository.uin-suska.ac.id/51506/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/51506/2/SOLEHA SKRIPSI.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/51506/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/51506/2/SOLEHA%20SKRIPSI.pdf).

Standart Nasional, Badan 2008 Pengelolaan sampah di pemukiman. 2008. “Pengelolaan

Sampah Di Permukiman.”

Sucipto, Dani Cecep. 2012. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*. Cet. 1. ed.

Cecep Dani Sucipto. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Suhartini. 2008. “Pengaruh Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah

Piyungan Terhadap Kualitas Air Sumur Penduduk Di Sekitarnya.” *Biologi*: 16 hlm.

Sumantri, Arif. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Edisi 3. ed. Sumantri Arif. Jakarta 13220:

KENCANA.

Tafsir Ibnu Katsir : terjemahan kitab Lubabut tafsir min ibni Katsir Pentahqiq / peneliti,

Dr. Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh ; penerjemah, M. Abdul Ghoffar E. M.,

Abu Ihsan al-Atsari ; editor, M. Yusuf Harun, M.A., Farid Achmad Okbah, M.A.,

Taufik Sale, Abu ihsan al-Atsari. 2019. *Lubabut Tafsir Min Ibni Katsir*. Cetakan ke.

ed. Abu Ihsan (editor) Abdullah bin Muhammad Alu SYikh (Pentahqiq) Abdul

Ghoffar, M.E.M. (Penerjemah) Al-Atsari, Abu Ihsan (penerjemah) Yusuf Harun, M.

(Editor) Alkatsiri, Taufik Saleh (editor) Fariq Gasim Anuz (editor) Arman Amrin

(editor) Badrussalam (editor) Al-Atsari. Jakarta: Jakarta : Yayasan Mutra Netra,

2019 Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i,2018.

Tchobanoglous, George Tehisen, Hilary Morriss, John M Vigil, Samuel. 1993. *Integrated*

Solid Waste Management Engineering Principles and Management Issues. ed.

Samuel Tchobanoglous, George Theisen, Hilary Morriss, John M Vigil. New York:

New York : McGraw-Hill.

Tharsyah, Adnan. 2007. *Keajaiban Shalat Bagi Kesehatan Meraih Manfaat Shalat*

Secara Medis, Klinis, Dan Psikologis. ed. Adnan Tharsyah. Jakarta: Jakarta

Senayan Pubsihing.

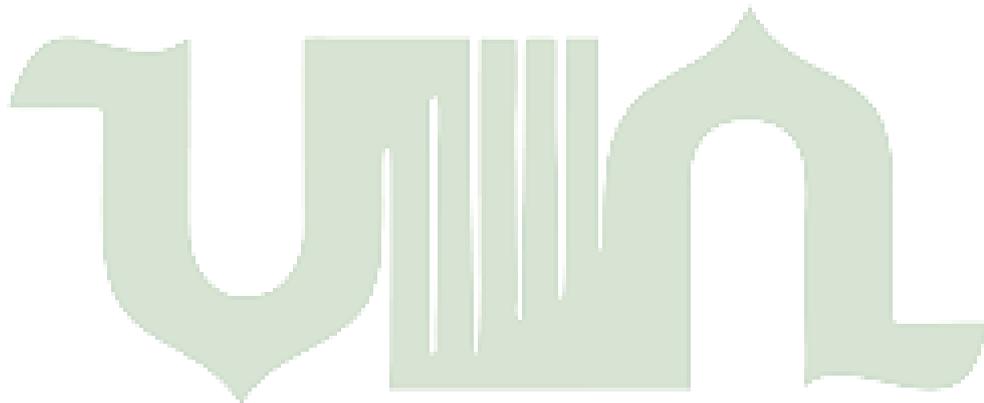
TPA Terjun, Profil 2020. 2020. “Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan / Seksi

TPS Dan TPA Terjun Laporan Volume Sampah Di TPA Terjun / Semester I 2020.”
: 1–15.

Wahyono, Sri. 2001. “Pengolahan Sampah Organik Dan Aspek Sanitasi.” *Teknologi Lingkungan* Vol.2, No.(c): 113–18.

Widyatmoko, Moerdjoko Sintorini. 2002. *Menghindari, Mengolah Dan Menyingkirkan Sampah*. ed. Moerdjoko Sintorini Widyatmoko. Jakarta: Abdi Tandır.

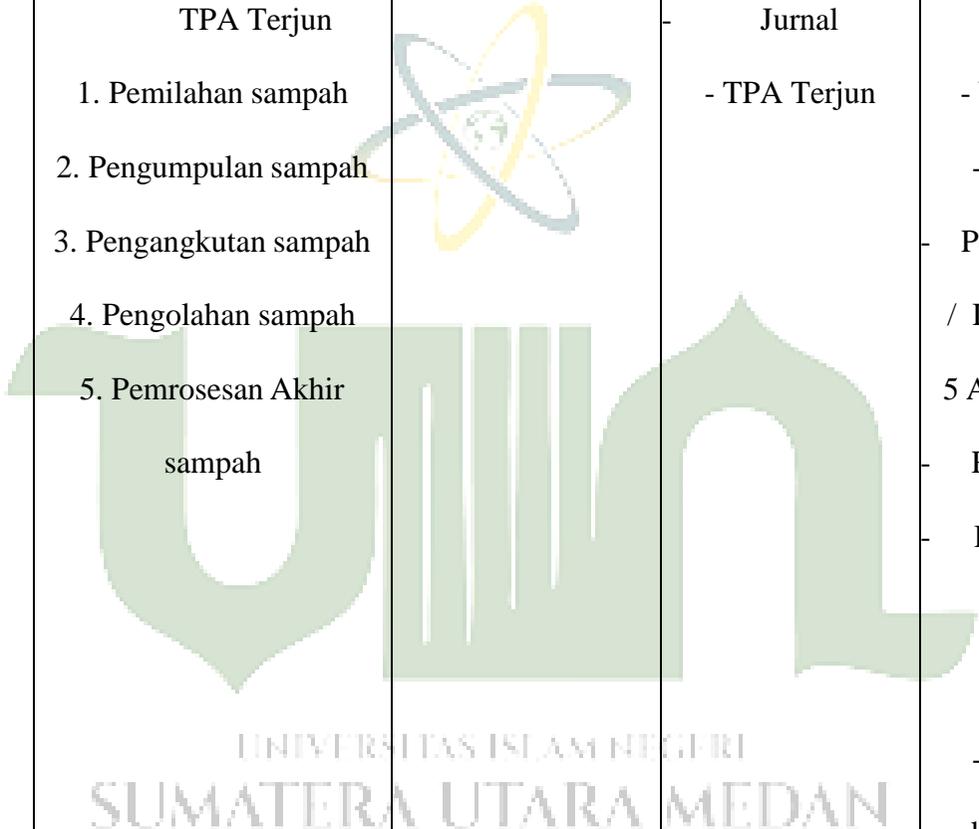
Zulfian, Edy. 2015. ““ STUDI EVALUASI MANAJAMEN TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA) SAMPAH LEMPA DI KABUPATEN SOPPENG.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Matrik Penelitian Kualitatif

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>Analisis sistem pengelolaan sampah di tempat pembuangan Akhir Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan</p>	<p>A. Input</p>	<p>1. Sumber Daya Manusia</p> <p>2. Keuangan / Pembiayaan di TPA Terjun</p> <p>3. Teknologi / Mesin di TPA Terjun</p> <p>4. Peralatan dan sarana prasarana di TPA Terjun</p> <p>5. Metode pengelolaan</p>	<p>a. Adanya kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai</p> <p>b. Adanya harapan atau kebutuhan lahan TPA Baru</p>	<p>A. Data Primer:</p> <p>- Sub Koordinator Pengelolaan sampah di TPA</p> <p>- Petugas pengelolaan sampah</p> <p>B. Data</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Kualitatif</p> <p>Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian: TPA</p>	<p>Bagaimana metode <i>controlled landfill</i> di TPA Terjun?</p>

		<p>sampah di TPA Terjun</p> <p>6. Sasaran pengelolaan di TPA Terjun</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilahan sampah 2. Pengumpulan sampah 3. Pengangkutan sampah 4. Pengolahan sampah 5. Pemrosesan Akhir sampah 		<p>Sekunder:</p> <p>Buku</p> <p>Jurnal</p> <p>- TPA Terjun</p>	<p>Terjun</p> <p>4. Pengumpulan</p> <p>Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi <p>Perekam suara</p> <p>/ Dokumentasi</p> <p>5 Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reduksi data - Display data - Analisis Deskriptif - Penarikan kesimpulan 	
--	--	--	---	--	---	--

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN I

Selaku Petugas administrasi

P : Baik pak, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, ee.. saya conita maqdis dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ee.. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Baik pak, bisa kita mulai wawancaranya?

A : Iyaa..

P : Bapak atas nama pak azman ya pak?

A : Azhar mbak..

P : Pak Azhar Umurnya berapa pak?

A : 36 Tahun

P : ee.. pendidikan terakhir pak mohon maaf?

A : S1

P : Baik pak, pertanyaan pertama apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun?

A : Tidak ada mbak

P : Bagaimanakah proses pemilahan sampah di TPA Terjun pak?

A : Tidak ada

P : Baik pak, pertanyaan kedua bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun?

A : Pengumpulan sampah, sampah itu ee.. dibuang dari truk armada sampah, ee..

terus dilakukan penimbunan penimbunan di gunung sampah itu mbak, ee.. jadi setelah dibuang sampah kemudian alat berat ee.. melakukan pemaparan terus melakukan pemadatan. ee.. rutinitasnya seperti itu sih mbak.

P : Kemudian pertanyaan ke tiga bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?

A : Proses, proses pengangkutan sampah rumah tangga itu di angkut dengan becak kemudian atau armada sampah kemudian menuju ke TPA, lalu sampah itu ditimbang ke TPA dan dibuang ke lantai curah, lantai curah pembuangan sampah.

P : itu di atas ya pak?

A : iya.. (sambil mengangguk)

P : Baik pak, apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

A : ee.. pertama alat berat, alat berat kedua truk sampah, ketiga truk tangki air mbak udah itu aja.

P : Baik pak pertanyaan selanjutnya apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

A : ee.. daur ulang hanya kompos doang, pengomposan aja.

P : Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun?

A : ee.. pengomposan ini kemarin itu sekedar uji coba doang mbak, uji coba doang dan itu ee.. berhasil lah, sekarang tinggal menunggu gimana ee..

petinggi-petinggi pemko medan untuk merealisasikan itu.

P : berarti pak untuk saat ini pengomposan tidak dilanjutkan ya pak?

A : Tidak dilanjutkan.

P : Pertanyaan selanjutnya bagaimana metode *controlled landfill* pada pemrosesan akhir di TPA Terjun pak?

A : em.. jadi gini kendaraan sampah itu ditimbang, ditimbang kemudian sampah itu dibuang kelantai curah lobang tempat pembuangan, kemudian diangkut excavator, kemudian setelah itu dilakukan pemaparan sampah sama buldozer setelah itu kita tutup dengan tanah timbun, jadi setelah ada timbunan sampah kita tutup dengan tanah timbun.

P : itu ditutup dalam jangka berapa lama ya pak dengan tanah?

A : ee.. kita setiap triwulan biasanya 3 bulan sekali. jadi misalnya penuh kita tutup, penuh disini kita tutup, pindah lagi kesini gitu-gitu mbak.

P : berarti dia semakin meningkat-meningkat gitu ya pak?

A : iya macam candi dia

P : Apa kelemahan dalam metode *controlled landfill* di TPA Terjun?

A : ee.. kita ini kelemahannya TPA Terjun sudah overload, kapasitas kita 14 hektar yang kita gunakan iyu udah 10 hektar dan ini 4 hektar lagi ini ah yang bisa digunakan dan ini sedang dalam proses pembangunan, belum bisa kita pindah buang kesitu dan seharusnya kita udah pindah ini ke 4 hektar itu, akna ini udah overload dan tidak layak lagi, karna ketinggiannya itu udah

lebih dari 60 m dari bawa tanah, jadi itu, jadi kelemhannya udah overload lah.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apakah itu membantu bapak saat bapak bekerja di TPA Terjun?

A : Sarana dan parasarana semua digunakan mbak, semua sangat mensupport untuk pengangkutan armada sampah, karena sarana dan prasarana yang diadakan disini kebutuhannya untuk apaya untuk tempat pembuangan sampah.

P : Apa saja jenis teknologi / mesin yang ada di TPA Terjun? apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

A : ee.. mesin kita ada mesin kompos sekitar 2 unit skala kecil itu masih bisa digunakan, terus cuma dia skala kecil tidak bisa digunakan dalam kapasitas besar, ee.. itu dilakukan pengomposan secara manual dan itu tidak layak kita gunakan akrna kita kan gunung sampah jadi tidak layak dan mesinnya masih baik masih layak pakau. kita saat ini hanya mesin itu aja yang ada.

P : Bagaimanakah pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

A : Pengelolaan sampah ini kan di lakukan dengan pihak swasta kemudian pembiayannya akan dilakukan dengan pihak swasta juga.

P : Apakah pada pengelolaan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

A : ee.. hasil pengolahan sampah di TPA Terjun ini hanya kompos ya, kompos ini hanya disumbangkan ke dinas-dinas lain aja, untuk uji coba, seperti dinas deli

serdang, kabupaten deli serdang, kabupaten karo, kemaren ada pembagian ke instansi-instansi terkait sekedar untuk uji coba sampel kompos ini dilakukan di daerah masing-masing.rjun?

A : Kendala kita mungkin hanya di pemulung ya, karna ini kan TPA Terjun terbuka untuk umum ya jadi banyak orang bisa masuk dan ini ialah banyak orang banyak pencurian juga seperti itu mbak. ha.. jadi kendala kita karna akses ini masih terbuka gak tertutup sekeliling are ini, jadi agak susah mbak.

P : Apakah solusi yang bapak ebrikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya?

A : kedepannya kita butuh untuk TPA baru ya, untuk mensuport sampah di kota medan ini, karna ee.. TPA Terjun ini udah overload udah tidak layak lagi, karna TPA itu dari tiga kecamatan itu hanya satu di kota medan, jadi udah tidak layak, searusnya ada dua atau tiga gitu mbak, jadi seperti itu ajalah mbak.

P : baik pak, terimakasih atas jawabannya.

A : iya... sama-sama mbak!

P : Apakah kendala yang bapak hadapi selama bekerja di TPA T

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN II

Selaku Operator Alat Berat

P : Baik ya pak, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. ee.. saya conita maqdis dari kampus universitas islam negeri sumatera utara jurusan kesehatan masyarakat pak. disini saya melakukan penelitian untuk ee.. melengkapi skripsi saya pak.

P : Baik pak, pertanyaan pertama tentang pemilahan sampah. Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun?

HY : Tidak ada

P : Kemudian pak, Bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun pak?

HY : kalau prosesnya ee.. dari truk di buang ke lobang dan setelah dibuang ke lobang diangkat dengan alat excavator dan di tumpuk dan dipaparkan oleh buldozer.

P : Kemudian pak, Bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?

HY : pengangkutan sampah dari sumber ke TPA Terjun dari becak, kereta sorong, ataupun tong sampah diperumahan diangkat ke truk, dari truk dibawa ke TPA Terjun, melalui timbang, laporan ke SPJ (surat perintah jalan), setelah itu lalu dibawa ke aas dan dibuang ke lobang.

P : Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di

TPA Terjun?

HY : yang digunakan, dari becak ke truk.

P : Kemudian pak, apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

HY : kalau untuk pengolahan itu cuma ada pengomposan saja.

P : ee.. menurut bapak bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun?

HY : pertama-tama dibuat dulu tumpukan seperti windrow, windrow setelah itu windrownya disiram cairan obat lalu ditutup plastik, di tutup plastik ya bahaya? (sambil bertanya) selama 21 hari, setelah 21 hari dibongkar dan diangkat dengan alat berat telescopic lalu di ayak, dan hasil ayakan dimasukkan ke dalam karung.

P : oke pak, baik, kita lanjut pertanyaan selanjutnya tentang pemrosesan akhir. Bagaimanakah metode *controlled landfill* pada pemrosesan akhir di TPA Terjun?

HY : prosesnya seharusnya kalo ini lebih lebih detail, untuk metode ee.. cara pemrosesan ialah sampah yang sudah dipapar, di tuutp sama tanah timbun, dan dalam jangka waktu 3 bulan di tutup sampah lagi setelah itu ee... di tutup sampah lagi dan begitulah seterusnya.

P : Apa kelemahan dalam metode *controlled landfill* di TPA Terjun?

HY : kelemahannya apa ya.. kayaknya.. kayaknya Cuma lokasi, kelemahannya kalo lokasi pas hujan aja, pas hujan itu ee.. susah truk naik ke atas ya kan

karna kan ita kan berjalannya diatas sampah, disitu dia bisa ambles atau miring dan bisa juga truknya bisa terbalik, itu kelemahan-kelemahannya.

P : itu truk yang membawa tanah ya pak?

HY : ee.. iya tanah untuk penutupan sampah tadi.

P : Kemudian sarana dan prasarananya pak, apakah semua semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apakah itu membantu bapak saat bekerja di TPA Terjun?

HY : yo, ya sangat sangat membantu, itu ada excavator, buldozer, buldozer bomag, sama telescopic, backhoe loader. Fasilitas kantor, hanggar, ya toilet, perbengkelan kunci-kunci, compressor, genset.

P : genset ini ada berapa ya pak?

HY : ada satu

P: compressor pak ?

HY : ada satu, terus untuk ini ee.. compressor untuk doorsmeer ada satu.

P : kemudian ini ya pak, ee.. drainase ya pak?

HY : sumur pantau masih ada satu itu dibelakang, kolam lindi ada.

P : kolam lindi ya pak

Hy : ya kolam lindi ada

P : baik pak selanjutnya, apa saja jenis mesin / teknologi yang ada di TPA Terjun? Apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat

digunakan?

HY : maksudnya mesin apa ini?

P : mesin ee.. untuk kompos mungkin pak

HY : mesin ayakan kompos ini... Cuma ini memang belum dipergunakan ya, yang ini yang ijo ini (sambil menunjuk ke arah mesin ayakan kompos), kalau yang yang itu udah pernah dipake itu, tapi kan udah rusak kan, ee.. apa kawatnya udah putus.

P : berarti ada dua ya pak?



HY : iyaa.. kalau memang mau diambil fotonya itu yang ijo aja.

P : Kemudian pak, keuangan / pembiayaan pak. Bagaimanakah pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

HY : kayaknya APBD lah, disini kan dinas kan.

P : Kemudian pak pertanyaan selanjutnya, apakah pada pengelolaan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

HY : kayaknya ee.. kayaknya kalau untuk pengomposan ini belum ada di perjual belikan, ini masih untuk uji coba ke dinas-dinas lain, akrena kalau untuk pemasaran disini kayaknya ini belum belum apa tu namanya belum terbukti kebugusan dari kompos disini.

P : Apakah kendala yang bapak hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

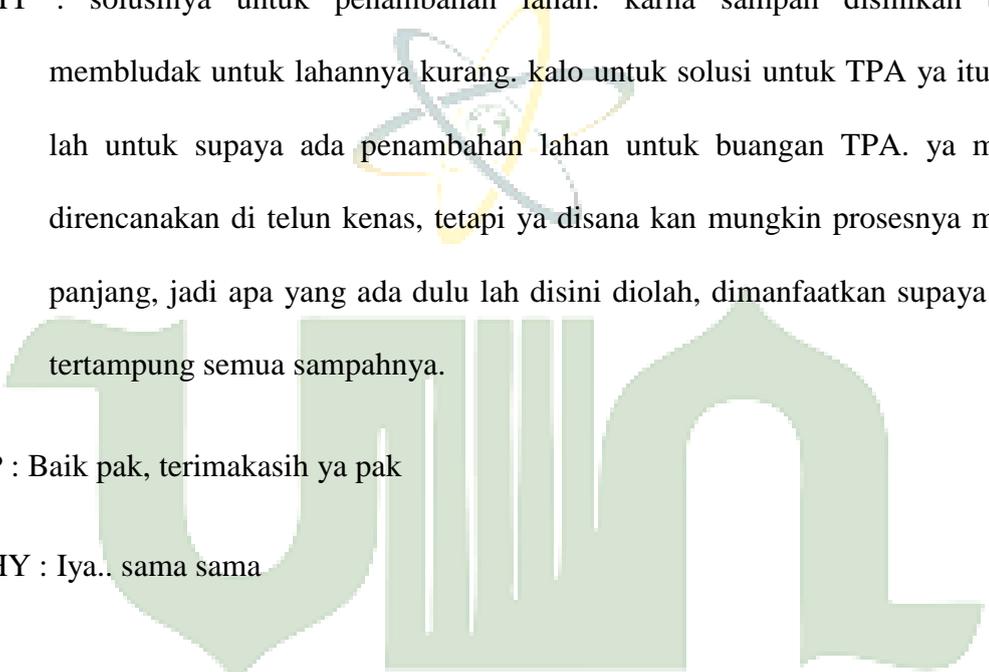
HY : untuk kendala ya seperti alat-alat berat yang rusak seperti pada excavator itu selangnya rusak, pada buldozer selangnya bocor atau pecah, kemudian bocor seal sylinder nya bocor, seal track itu yang membuat kendala dalam pengelolaan sampahnya.

P : Apakah solusi yang bapak berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya ?

HY : solusinya untuk penambahan lahan. karna sampah disinikan udah membludak untuk lahannya kurang. kalo untuk solusi untuk TPA ya itu tadi lah untuk supaya ada penambahan lahan untuk buangan TPA. ya masih direncanakan di telun kenas, tetapi ya disana kan mungkin prosesnya masih panjang, jadi apa yang ada dulu lah disini diolah, dimanfaatkan supaya bisa tertampung semua sampahnya.

P : Baik pak, terimakasih ya pak

HY : Iya.. sama sama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

TRANSKIPWAWANCARA INFORMAN III

SELAKU PETUGAS SPJ (SURAT PERINTAH JALAN)

P : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DPM : Waalaikumsallah Warahmatullahi Wabarakatuh

P : baik ee.. bu saya conita maqdis dari universitas islam negeri sumatera utara jurusan kesehatan masyarakat. ee.. saya mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan penelitian skripsi saya.

P : baik buk langsung saja pada pertanyaan pertama, Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun?

DPM : tidak ada pemilahan sampah di TPA Terjun

P : Bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun?

DPM : tidak ada proses pemilahan sampah di TPA Terjun

P : pengumpulan sampah bu

DPM : ohh.. pengumpulan sampah, kalo pengumpulan sampah dari truk dibuang terus diangkat dengan alat berat seperti excavator ee.. beko terus kemudian sampahnya dipaparkan dengan buldozer.

P : Selanjutnya pengangkutan sampah, bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?

DPM : ee.. ada beberapa jenis truk, kalau truk typer itu jenisnya dia langsung datang kerumah terus langsung di ambil dari keranjang langsung kemotornya

itu untuk jenis typer, kalau jenis ee.. amroll dia ngambil ke TPS nya ngambil sampah langsung dibuang ke TPA, sedangkan compactor ini hampir sama dengan amroll cuma bedanya compactor ini yang lebih besar muatannya, sedangkan kalau compactor besar ada yang modelnya keliling juga sama seperti typer ada juga yang terapung. jadi dia menunggu becak-becak, becak-becak itu ngambil kerumah-rumah setelah itu dibuang ke satu compactor besar gini itu namanya terapung dimana dia cuma berhenti disitu tapi becak yang mengangkut sampahnya, terus dump truk pun sama sama kayak ee.. compactor besar, terus semuanya itu setelah semua mengangkut sampah lalu dibuang ke TPA Terjun, jadi semua ee.. truk sampah ini setelah mengangkut sampah lalu dibuang ke TPA Terjun. jadi semua ee.. ditimbang per ton nya berapa ton sampahnya yang mereka ambil, setelah itu di catat dari timbangan, mereka lalu buang ke tempat sampahnya itu.

P : Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

DPM : sarananya itu ada truk, truknya ada beberapa jenis, seperti typer, amroll, container, compactor besar, compactor kecil, dan dump truk dan becak.

P : Apakah di TPA Terjun ada pengolahan sam[ah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

DPM : Kalau untuk pengolahan sampah di TPA Terjun hanya ada pengomposan saja.

P : Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun?

DPM : ee... pertama-tama itu dibuat tumpukan seperti windrow, setelah itu disiramkan cairan kimia, lalu ditutup dengan plastik lebih kurang 21 hari, kemudian dibongkar dan diangkut dengan akat berat telescopic, lalu diayak dan hasil ayakannya itulah di masukkan kedalam karung.

P : baik bu. Bagaimanakah metode controlled landfill pada pemrosesan akhir di TPA Terjun?

DPM : sampah yang sudah di papar kemudian ditutup dengan tanah timbun, dan dalam jangka waktu 3-6 bulan ditutup begitulah seterusnya.

P : Apa kelemahan dalam metode *controlled landfill* di TPA Terjun?

DPM : kelemahannya itu pas lagi di TPA Terjun pas lagi hujan, jalanannya itu gak memadai, kenapa dibilang gak memadai karena seringnya itu pas jangkakan motor tanah timbun ya, semuanya gak bisa maik keatas dan ketika naik keatas pun sering terbenam bannya, terus kayak terbalik ya.

P : Apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apakah itu membantu ibu saat bekerja di TPA Terjun?

DPM : sarana dan prasarananya sangat membantu seperti excavator, buldozer dan telescopicnya. Tetapi dalam fasilitas di TPA Terjun itu seperti yang ada dikantor kayak hanggar, toilet, perbengkelan, genset, compresor, ahh.. itu semuanya gak ada. kayak toilet kenapa saya bilang gak ada, lampunya gak ada, udah gitu ee.. asbesnya udah mau hampir jatuh. ya.. dan terus kalau pun genset ketika mati lampu gensetnya gak pernah digunakan. udah sih itu aja. Fasilitas di TPA Terjun itu kekurangannya di bagian SPJ kadang

komputernya suka eror, ya kalau eror yaudah pake manual.

P : Apa saja jenis teknologi / mesin yang ada di TPA Terjun? apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

DPM : mesin ayakan kompos masih belum dipakai, kemudian mesin ayakan kompos yang lama yang lagi rusak dan tidak bisa dipergunakan lagi.

P : Bagaimanakah pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

DPM : pembiayaan dalam pengelolaan sampah sih ee.. dari APBD.

P : Apakah pada pengolahan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi engomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

DPM : Kalau untuk pengomposan belum ada dieprjual belikan, masih dalam uji coba oleh dinas-dinas lain yang etrkait. karna kalau untuk pemasaran disini belum terbukti kebagusan kompos dari TPA Terjun ini.

P : Apakah ada kendala yang ibu hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

DPM : kalau ada kendala, yang ada di TPA Terjun kalau dibagian timbangan itu rusaknya timbangan itu pada 2021, namun di tahun 2022 sampai sekarang belum ada rusak sih cuma dilaptonya aja karna sering eror, karna kan dipergunakan selama 24 jam, 24 jam penuh digunakan untuk masuknya truk sampah.

P : Apakah solusi yang ibu berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lag kedepannya ?

DPM : solusinya sih, untuk kepada bapak kepala Dinas diharapkan ee.. lebih

memantau di TPA Terjun. bagian fasilitas-fasilitas disini, agar pegawainya itu lebih bersemangat dalam bekerja.

P : Baik terimakasih ya ibu..

DPM : iyaa...



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN IV

SELAKU OPERATOR ALAT BERAT DI TPA TERJUN

P : Baik pak, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

AR : Waalaikumsallam..

P : Saya conita maqdis dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara jurusan kesehatan masyarakat yang lagi penelitian untuk skripsi saya pak. jadi langsung saja kita wawancara yang pertama pak tentang pemilahan sampah.

P : Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun pak?

AR : Tidak ada..

P : Baik pak, pertanyaan kedua pengumpulan sampah. Bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun pak?

AR : Pengumpulan sampah, truk masuk buang ke TPA atau lantai curah baru di paparkan sama excavator baru sama buldozer.

P : Baik pak, selanjutnya bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?

AR : Pertama bestari sama melati mengumpulkan sampah dibawa ke TPS tempatnya, baru dump truk mengangkut ke TPA Terjun ditimbang lalu dibuang ke atas lantai curah.

P : Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

AR : Becak sama dump truk yang mengangkut sampahnya.

P: Baik pak, kemudian pertanyaan selanjutnya apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah ?

AR : Pengomposan sama pemadatan sampah

P : Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun ?

AR : Pertama bikin windrow dulu, dikasih obatnya atau tempat peleburan sampahnya atau plastik, baru.. diangkat pakai apa telescopic baru di ayak.

P : Kemudian pak, pertanyaan selanjutnya bagaimanakah metode controlled landfill pada pemrosesan akhir di TPA Terjun ?

AR : Pertama sampah di paparkan dulu baru di timbun sama tanah ketebalan kira-kira 30-60 bisa bisa 50 cm itu.

P : Baik pak, apa kelemahan metode controlled landfill di TPA Terjun ?

AR : Maksudnya itu, di lama kelamaan ya efek sampingnya yang dipingir paluh itu bisa longsor dia, karena udah padat diatas yang dibawah gak tahan ajdi longsor.

P : Baik pak, kemudian sarana dan prasarana pak. Apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apakah itu membantu bapak saat bekerja di TPA Terjun?

AR : Dapat digunakan, alat – alat berat buldozer, telescopic, alat pengomposan, alat pres ban hidrolik sama timbangan, truk sampah.

P : Baik pak, kemudian apa saja jenis teknologi atau mesin yang ada di TPA Terjun? Apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

AR : Ada mesin kompos, itu lah sama mesin ngepres ban, digunakan masih bisa digunakan.

P : Baik pak, selanjutnya Bagaimakanah pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

AR : Pembiayaannya?(bertanya) itu dari pemerintah dari apa.. dari APBD.

P : Baik pak, kemudian apakah pada pengelolaan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

AR : Kalo di jual gak pernah, ada yang minta mau ngetest ya dikasih. Ada mau coba ya dikasih.

P : Baik pak. Apakah kendala yang bapak hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

AR : Kendalanya pas musim hujan itulah, kalau gak ada material agak susah karena licin jalannya.

P : Baik pak, pertanyaan terakhir. Apakah solusi yang bapak berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya?

AR : Solusinya? (bertanya) ya solusinya harus tambah lahan itu, penamabahan lahan ya karna ini sudah penuh. Itu aja lah..

P : Baik pak, terimakasih ya pak..

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN PENELITIAN V

SELAKU OPERATOR ALAT BERAT

P : Baik pak, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

M : Waalaikumsallam..

P : Saya conita maqdis dari universitas islam negeri sumatera utara, ee.. mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi yang mengambil judul penelitian di TPA Terjun pak. Baik pak, langsung saja kita laksanakan wawancaranya.

P : pertanyaannya yang pertama tentang pemilahan sampah. Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun ?

M : Kalo pemilahan gak ada, saya arsa gak ada. Paling ya.. pemilahan sekedar dari apa itu la ya pemulung itu la mungkin kan, itu la mungkin bisa termasuk pemilahan juga kan. Karena mereka bisa memilah-milah itu kan. Kalau yang khsuus gitu gak ada, belum ada.

P : Bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun ?

M : Pengumpulannya? pengumpulannya sampai saat ini saya rasa, pengumpulan dari luar gitu? atau disini? kalau dari luar itu ada pengangkutan gitu kan, ya di proses mulai dari tukang sapu ya kan, bestari melati la namanya itu, terus diangkat masuk ke proses pengumpulan ke bak motor bak kontainer ataupun bak typer ini yang langsung dimuat sama kenek, baru setelah itu dibawa ke TPA barulah kita proses disini pembuangannya kan gitu ya kan.

P : Sama seperti pengangkutan sampah dari sumber ya pak?

M : Iya... iya.. iyaa

P : Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

M : kalau di TPA Terjun sampai kemari mobil sampah sama becak sampah lah itu yang sampai kemari, kan gitu ya kan.

P : Selanjutnya pak, tentang pengolahan sampah. Apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

M : Pengomposan lah yang mungkin ada itu ya

P : ee.. Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun ?

M : Ohh.. itu kalau pertama-tamanya itu harus buat windrow ya, apa namanya itu pengumpulan, lalu di tutup sama palstik itu, kan gitu ya kan selama 21 hari nanti baru kita proses untuk dikompos gitu.

P : Baik pak, selanjutnya pemrosesan akhir sampah. Bagaimanakah metode controlled landfill pada pemrosesan akhir di TPA Terjun?

M : Landfill penutupan sampah. Kalau kita disini harus menutupnya itu kan setelah kita buang selama 6 bulan ataupun lebih kurang lah kita bilang 6 bulan kan ada proses angkut tanah dari luar baru kita tutup tanahnya dengan ukuran tentunya bervariasi kan gitu ya kan, bisa setebal 30 cm, bisa setebal lebih kan gitu, ha.. itu lah dia.

P : Baik pak, kemudian apa kelemahan dalam metode controlled landfill di TPA Terjun?

M : Kalo kelemahannya kan kita bilang, jadi mungkin di dalam penutupan landfill sampah ini mungkin karna kita kan tidak ada apa istilahnya ditutup itu pembuangan gasnya kan gak ada itu kan, mungkin itu lah yang membuat ada kelemahan mungkin, harusnya itu kan harus dibikin mungkin kan.

P : Baik pak, Apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apakah itu membantu bapak saat bekerja di TPA Terjun?

M : Ohya sarananya mungkin dapat digunakan semuanya itu. Udah itu selama ini kita proses manualnya pun ada juga kan gitu, seperti apa namanya itu yang petugas-petugas kita disinilah ha kan itu la dia.

P : Baik pak. Apa saja jenis teknologi atau mesin yang ada di TPA Terjun? Apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

M : Ohh.. mesin alat beratnya gitu bukan, mesin hidrolik untuk pembuka ban kan gitu ya kan, udah gitu mesin kompos, termasuklah alat-alat berat kita kan mungkin gitu kan.

P : Baik pak. Bagaimanakah pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

M : Maksudnya pengomposan dan pengolahan sampah disini itu ya dari APBD lah kan gitu kan.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah pada pengolahan sampah di TPA

Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

M : Ohh itu belum ada, proses penjualan belum ada mungkin. Kan gitu ya kan itu hanya sekedar uji coba gitu, uji coba saja.

P : Kemudian pak, apa kendala yang bapak hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

M : Kalo kendala kita disini tentunya apabila musim hujan itu paling kendala. Musim hujan la yang pertama kita bilang, kan gitu kan, udah itu nanti material kita gak ada seperti batu, satru kan gitu untuk memperbaiki lantai curah mungkin kan gitu ya kan, udah itu tentunya kalau kendala yang kedua mungkin TPA kita ini udah gak layak pake, mungkin ahrus penambahan lahan kan gitu, penambahan lahan lokasi, itu lah yang mungkin harus diutamakan ya kan.

P : Pertanyaan terakhir pak. Apakah solusi yang bapak berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya?

M : Kalo solusi yang lebih bagus saya rasa ya itu tadi lah apapun ceritanya TPA itu ya harus lah diperhatiin betul-betul. Kalo memang kita harus tambah lokasi ya kita tambah gitu ya kan, ataupun kurang kita alat berat, alat berat kita tambah, ha itu la dia, karena sampah itu setiap tahunnya itu volumenya itu terus meningkat haa gak ada berkurang kan gitu ya kan, itu udah pasti sesuai dengan manusianya bertambah, penduduk terus bertambah ha itu lah dia.

P : Baik pak, terimakasih ya pak..

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN VI

SELAKU PETUGAS ARMADA LETAK BUANG SAMPAH

P : Baik pak, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

AT : Waalaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

P : Saya conita maqdis dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, saya mahasiswa semester akhir dalam menyusun skripsi saya jadi saya melakukan penelitian di TPA ini. Baik pak langsung saja masuk ke pertanyaan pertama, ialah pemilahan sampah.

P : Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun pak?

AT : Tidak ada pemilahan di TPA Terjun

P : Baik, pertanyaan selanjutnya pak pengumpulan sampah. Bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun?

AT : Kita hanya menerima dari armada-armada yang di kecamatan, kelurahan sampai kita ke.. TPA untuk memaparkan sampah itu.

P : Baik, ee.. lanjut pak, pengangkutan sampah. Bagaimanakah pengangkutan sampah dari sumber sampah di TPA Terjun?

AT : Untuk pengangkutan sampah, untuk pengangkutan sampah dari.. pertama dari rumah tangga becak-becak, becak terus masuk ke truk, truk masuk ke.. menuju pembuangan ke TPA Terjun.

P : Baik pak, berikutnya apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam

pengangkutan sampah di TPA Terjun?

AT : Sarana prasarana, becak ee.. typer, amroll, dan container.

P : Baik pak. Apakah di TPA Terjunada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

AT : Untuk.. apa paling pengomposan yang ada di TPA Terjun, haa.. hanya itu yang bisa diapakan.

P : Bagaimanaa proses pengolahan sampah di TPA Terjun?

AT : Prosesnya, kita kumpulkan sampah, kita sampah itu kita gedeng-gedeng selama 5 hari baru kita curahkan obat-obatan untuk mengapakan uap dari gas sampah itu dan baru kits giling sampah itu pemilahan antara sampah dengan kompos itu.

P : Baik pak. Pertanyaan selanjutnya pak, bagaimanakah metode *controlled landfill* pada pemrosesan akhir di TPA Terjun?

AT : Untuk metode *controlled landfill* pada proses di TPA Terjun ini sebetulnya kita menunggu dari anggaran ialah pertahun itu anggaran tanah, itulah kita paparkan untuk menutupi sampah-sampah tersebut.

P : Baik pak. Selanjutnya apa kelemahan dalam metode *controlled landfill* di TPA Terjun?

AT : Untuk metode *controlled landfill* di.. sebetulnya banyak masuk sampah itu baru kita timbun. Proses penimbunan paling enggak tanah itu 20 cm untuk menutupi sampah-sampah itu. Untuk mengapa kan *controlled landfill* ini di

TPA Terjun ni paling lambat itu per 6 bulan baru penimbunan, selanjutnya per 6 bulan itu lah sampai di akhir tahun itu lah untuk menutupi sampah.

P : Baik pak. Kemudian selanjutnya apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apa-apa saja itu ya pak?

AT : Untuk sarana prasarana baik mobil tangki, telescopic, excavator, loader, itulah armada armada yang ada di TPA Terjun untuk mengantisipasi sampah tersebut.

P : Baik, seperti sarana dan prasarana yang ada disini pak?

AT : Untuk sarana dan prasarana yang ada di TPA seperti kantor, genset, compresor itu peralatan-peralatan yang memabntu untuk lancarnya pembuangan sampah ini.

P : Baik pak. Apa saja jenis teknologi atau mesin yang ada di TPA Terjun? apakah jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

AT : Untuk mesin yang ada di TPA Terjun mesin kompos untuk pengolahan sampah tersebut, untuk tahap sekarang ini hanya penundaan. Sebetulnya kalau memang apa diperlancar ehem.. (batuk) dan sampai sekarang ini belum berlanjut lagi.

P : Baik pak, kemudian keuangan atau pembiayaan. Bagaimanakah keuangan atau pembiayaan di TPA Terjun?

AT : Untuk pembiayaan dari pekerja tidak ada untuk keuangan dan pengolahan dari APBD

P : Baik pak, selanjutnya apakah pada pengolahan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat di pasarkan?

AT : Itu apa tu hanya untuk pemakaian. apa yang bisa kita manfaatkan untuk orang lain kita berikan. Hanya uji coba saja.

P : Baik pak. Apa kendala yang bapak hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

AT : Untuk kendala, kendala paling akses jalan, karena akses jalannya belum di aspal kan, becek segala macam, hujan jadi becek, kalo panas asap haa...

P : Kemudian pak, apakah solusi yang bapak berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya?

AT : Ya.. terutama untuk dilapangan.. untuk dilapangan kami yang disini untuk pembuangan sampah itu supaya enak terutama itulah lahan yang kami perlukan karena sampah ini bertambahnya tahun-tahun semakin banyak setiap tahun semakin bertambah banyak, untuk lanjutannya itu lah lahan yang kami butuhkan, untuk penambahan lahan.

P : Baik pak, Terimakasih ya pak..

AT : Iya... sama sama

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

SELAKU SUB KOORDINATOR PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA

TERJUN

P : Baik pak, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A : Waalaikumsallam Warahmatullahi Wabarakatuh

P : Saya conita maqdis ee... mahasiswa kesehatan masyarakat dari Universitas Islam Negri Sumatera Utara yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan". Baik pak, ee... bapak sebagai informan kunci saya, langsung saja saya melakukan wawancara.

P : Pertama, apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun?

A : Ada pemilahan sampah di TPA Terjun, ada dilakukan pemilahan dimana proses pemilahannya itu dilakukan oleh para pemulung dimana disitu setelah mereka pilah ada nilai ekonomi yang harus mereka dapat, jadi intinya dari pihak pemulungnya itu yang mereka dari tidak ada perekrutan dari kita, tapi ya dari merekanya sendiri pemroses proses pemilahan di TPA.

P : Baik pak, berarti ada ya pak

A : iya... hemm (batuk)

P : Pertanyaan kedua pengumpulan sampah. Apakah ada proses pengumpulan sampah di TPA Terjun dan bagaimanakah proses pengumpulan sampah

tersebut?

A : Proses pengumpulan sampah di TPA Terjun kita tidak ada, kita hanya sistemnya ee... diastukan aja semuanya nanti di paparkannya mempergunakan alat berat, nah disitulah baru di pilah-pilah oleh para pemulung yang ada nilai ekonomisnya.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya alat apa sajakah yang digunakan dalam pengumpulan sampah di TPA Terjun sebelum pemrosesan akhir?

A : Jadi alat kita disini ada excavator, ada buldozer, ada bomag refuse, ada telescopic, wheel loader telescopic namanya, kemudian kita ada kendaraan typer pengangkut sampah disini yang melayanin.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya tentang pengangkutan sampah. Bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?

A : Jadi dari sumbernya itu sampah itu dari rumah-rumah mengeluarkan ke jalan yang dia dikumpulkan dalam suatu wadah tempat sampah lalu nanti mobil sampah kita masuk kesitu di pagi hari untuk mengangkut itu ke truk. Jadi setiap itu sampah itu akan diangkat per kecamatan dan yang dibagi semua kelurahan. Jadi mobil kita itu berjalan mengelilingi itu untuk mengangkut sampahnya, setelah dia penuh sampahnya lin mereka perkecamatan sudah bersih, sudah wilayah sudah oke, baru dibawa ke TPA Terjun.

P : Baik pak, apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

A : Sarana prasarananya itu ada kendaraannya sebagai alat pendukung pekerjaan rutinitas kita yaa.. ada alat beratnya, ada SDM nya, petugas supir, ada petugas penyapu jalan, ada bestari, pembawa becak-becak sampah, ada kenek pengangkut yang mengangkut sampah di typer itu, pengangkut yang menaikkan sampahnya kedekat mobil, kalo kami bilang keneknya lah gitu.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya tentang pengolahan sampah pak. Apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

A : kita disini prosesnya pemadatan kemudian penimbunan dengan menggunakan media tanah. Proses pengomposan belum kita lakukan karna satu ee... harus ada juga alat-alat pendukungnya. ya SDM nya juga, Nah kita SDM nya masih juga belum siap, kemudian alat pendukungnya untuk pengomposan juga untuk skala besarnya juga kita belum siap, itu yang pertama, jadi proses kita yang sekarang faktanya, nyatanya itu hanya prosesnya ditata sampah itu, kemudian dipadatkan dengan bomag refuse.

P : Kemudian pak, Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun dan alat apa saja yang digunakan dalam pengolahan sampah tersebut?

A : Prosesnya ya alat-alat nya biasa seperti tadi, ada excavator, buldozer, ya prosesnya ya penimbunan aja penumpukan, ya sampah itu lama-lama akan tinggi karna belum di kelola.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya. Apakah benar metode pemrosesan akhir sampah di TPA Terjun sudah beralih dari *open dumping* menjadi *controlled landfill*?

A : Iya benar, jadi TPA kita ini dulunya tahun 93 TPA ini dibuka sampai 2011 seingat saya kalau saya tidak salah itu sampah kita masih sifatnya open dumping, di 2012 kita berupaya supaya TPA itu sistemnya *controlled landfill* karna undang-undang lingkungan hidup menyatakan sampa tidak boleh lagi bersifat open dumping, dia harus controlled landfill atau sanitary landfill, jadi permukaan sampah itu kalau sudah penuh, sudah tidak dioeprasikan, harus ditutup dengan tanah.

P : Baik pak, apa kelemahan dalam metode controlled landfill di TPA Terjun?

A : Kalo dari segi kelemhannya kita kelemhannya ya ee... saya kelemhannya kalo bagi saya tidak ada kendala. Satu guna tanah itu juga bagus menghindarkan kebakaran, yang kdeuda menghindarkan bau, ketiga menghilangkan perkembang biakan seperti lalat, aa... itu saat ini.

P : Baik, pertanyaan selanjutnya emngapa TPA Terjun belum menggunakan sistem sanitary landfill sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 21 Tahun 2006 tentang kebijakan dan tsrategi pengembangan sistem pengelolaan persampahan? Apakah yang menjadi kendala hal tersebut?

A : Ya itu memang benar, undang undangnya memang benar itu ya ee... harus sanitary landfill. Cuma kita belum siap untuk sanitary landfill, kenapa? karena sistem pengangkutan sampah kita ini tidak bisa dikunci, sampah kita ini malam hari juga ada buang, jadi kalau yang sifatnya sanitar landfill itu sifatnya sampah pembuangannya harus dikunci. Jam sekian harus berhenti, kemudian ada waktu tenggang untuk menutupin permukaannya, kemudian lahannya harus mencukupi, nah.. kita kendalanya lahannya tidak emmenuhi,

kemudian sampah kita juga tidak bisa di tahan karena malam hari juga kita menangani sampah gitu, jadi kita belum bisa beralih ke sanitary landfill, karena banyak faktor disitu. di lahan yang utama, yang kedua sistem pengangkutannya juga ya.. masih malam hari, kepadatan jalanan juga itu sangat mempengaruhi di siang hari, siang ahri itu kan padat kota, saya rasa itu.

P : Kemudian pak, apa saja sarana dan prasarana di TPA Terjun seperti fasilitas umum, fasilitas perlindungan lingkungan, fasilitas penunjang dan fasilitas operasional?

A : Iya kita fasilitasnya disini ada sarananya, satu alat berat udah jelas itu, yang kemduian kita ada ruang timbang untuk menimbang volume sampah, yang kedua kita ada kantor untuk sebagai proses administrasi dalam bentuk penyusunan administrasi operasional kita di TPA Terjun, kita ada musholla yang sudah baru kita bangun, kemudiaan kita ada taman juga sebagai zona hijau kita ruang terbuka hijau kita, juga mau membuat ruang etrbyuka hijau lagi, ya... ada kita hanggar alat berat untuk tempat parkir alat berat, ini kita lagi bangun lagi da membuat suatu tempat doorsmeer alat berat dan doorsmeer mobil pengangkut sampah, itu semua akan kita fasilitasi, APBD kota Medan sedang memikirkan itu, jadi mudah-mudahan tahun ini selesai, begitulah.

P : Baik pak. Apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun tersebut dapat digunakan?

A : Ya alhamdulillah sampai saat ini semua sarana kita disini kita pergunakan, itu

semua kita pergunakan kita manfaatkan semua.

P : Baik pak. Pertanyaan selanjutnya apa saja jenis teknologi atau mesin yang ada di TPA Terjun?

A : Mesin kita... masih mesin kompos skala manual, Cuma kita ada berupaya ada dari pihak ee... orang singapura, namanya perusahaan one biosys yang dulu sudah dilaunching pak wali kalau gak salah tahun 2021 bulan 6 meggunakan pengelolaan sampah dengan mempergunakan bio teknologi namanya bio teknologi Alfimer, alfimer itu dia proses yang saya tau, dari program itu akan menghasilkan satu kompos, yang nomor satu itu kompos, yang nomor dua hasil-hasil ayakannya sampah, plastik, kayu, karet dan beraneka ragam jenis yang ada yang etrkandung di ampah itu akan menjadi suatu bahan baku yang ada nilai bagi mereka. Nah sekarang pihak one biosys sedang bekerja sama sama pemko Medan itu sendiri untuk membuat aturannya, kerja saman perjanjiannya bagaimana, nah itu lah yang kita tunggu proses selanjutnya dari pimpinan, perjanjian seperti apa yang penting intinya sebagai bahan baku mereka kita sudah siapkan, tunggu perjanjian kerjanya bagaimana , setelah perjanjian kerjanya selesai, segala administrasinya selesai, ya mungkin tinggal pelaksananya, jadi kita tinggal nunggu perjanjiannya aja sedang di proses pemko Medan.

P : Bik pak, pertanyaan selanjutnya Bagaimanakah pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

A : ee... pembiayaan pengelolaan sampah kita masih ditanggung PBD kota Medan, dari segi sarana minyaknya, minyak alat berat, SDM nya atau

pekerjanya, kemudian sarana pendukung perkantoran, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk operasional TPA Terjun, semua menggunakan APBD kota Medan.

P : Baik pak. Apakah ada kendala dalam pembiayaan pada sarana dan prasarana di TPA Terjun ?

A : Untuk saat ini kita belum ada kendala ya di APBD nya masih berjalan seperti biasanya aja, seperti rutinitas aktifitas sehari-hari.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya. Apakah pada pengolahan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat di pasarkan?

A : Ya benar... itu akan dimanfaatkan, itu nanti ada labelisasinya hasil dari uji lab nya berapa kandungan komostingnya itu berapa zat besinya, semua ada hasil lab nya itu, nah itu yang rencana akan menampung itu ada pihak-pihak perkebunan, jadi itu ada PTP yang sifatnya petani-petani itu ya berminat untuk itu, bagi kesuburan tanaman-tanaman sawit, ya macamlah, pokoknya dalam segi pertaniannya PTP siap menampung.

P : Pertanyaan selanjutnya pak. Apakah benar metode controlled landfill penutupan dengan tanah pada sampahnya itu dilakukan dalam setahun sekitar 2 kali ya pak ?

A : Iya.. jadi kita melakukan proses sampah controlled landfill itu satu kuncinya di anggaran, dimana maintime anggarannya itu kalo di kami ada namanya ee... istilahnya semester satu, semester dua, semester tiga. Nah jadi di mata

anggarannya itu dimana kira-kira letaknya, mungkin disitu. bentar yaa...
(mengangkat telfon)

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya. Aoakah ada perencanaan sendiri di TPA Terjun ini untuk kedepannya ?

A : Perencanaannya itu sendiri, itu tadi ee... kita sedang ini, pengelolaan sampah ini akan di tambang. Jadi kalo serapat-rapat ee... rapat kita terdahulu dengan pihak one biosys itu Prof dr Yani, saya dapat dari ceritanya saya juga mengikuti kegiatan rapat itu, sampah ini akan di tambang dia, dalam arti, tumpukan sampah ini yang tingginya sudah mencapai 70 meter hingga 80 meter itu akan surut dalam jangka waktu 6 tahun 7 tahun, akan kandas, dia akan kelola semua, dia akan pergunakan alat-alat dia semua, dia akan produksi sendiri. Rencana programnya dia seperti itu. Nah sekarang tumpukan itu sudah 80 meter sudah kita siapkan tinggal menunggu pengelolaannya bagaimana lah. Dia pihak ketiga kita la kalau dibilang, yang berniat, berminat, untuk mengelola emnagatsi sampah kota Medan ini.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya. Apakah kendala yang bapak hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

A : ee... kalo kendala saya banyak disini saya hadapi, kita berhadapan dengan beraneka ragam manusia, watak orang yang maaf kata wataknya taulah pemulung minim pengetahuannya, mimimawasannya, nah itu yang kita hadap-hadapin, tapi bagaimana hal-hal seperti itu ya kita harus bisa masuk juga arahnya, yang penting kita bekerja disini, jangan menyakiti kasihan masyarakat-masyarakat pemulung itu, saya disini seperti itu. Mereka itu akan

terbiasa ngikuti kita selagi intinya kita juga beradaptasi mengeluhkan apa yang menjadi keluhan mereka. Tapi kalau kita spontan arogansi kita saja yang tidak bisa kita kontrol itu yang ber efek, kita harus bisa menyesuaikan di lapangan dan Alhamdulillah selama saya disini tidak ada masalah, mereka baik-baik saja. kenapa? karna kita bisa menyatu, kita bisa saling bersinergi sama mereka, kenapa? pemulung ini juga banyak membantu pekerjaan kita, mereka melakukan pemilahan berapa ton sampah yang mereka pilah itu bisa mereka jual kan, kan kita terbantu pemda nya pemko nya terbantu. Karna ada proses pemilahan, petugas kita aja tidak ada melakukan pemilhan, tapi pemulung melakukan pemilahan, berarti kita sudah terbantu, berapa ton sampah yang mereka keluarkan dan itu mereka pahlawan juga bagi kiya ya kan gitu.

P : Baik pak, pertanyaan selanjutnya apakah solusi yang baik berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya?

A : Solusinya, saya harap satu, siapapun lorangnya disini harus aktif, kemudian mau berbuat dari hatinya dulu, hatinya tulus melaksanakan tugasnya, tanggung jawabnya, serta bisa juga bersinergi dengan operator-operator pekerja disini. Tentunya disini gimana yaa.. ya aktif aja, kalau kita gak mau tau bentar aja hancur TPA ini, Cuma itu dari hati semua, kalau hati kita sama seperti itu apapun ceritanya, bekerja itu semuanya dari hati, tanamkan aja di hati, kalau saya bekerja itu ya gitu, sehingga kita kalau bisa peduli kita, TPA ini untuk orang banyak, bukan kepentingan kita sendiri, banyak yang merasakan ini. satu penduduk kota Medan ini merasakannya, kalau ini hancur Medan akan hancur, ya bayangkan TPA ini hanya satu, kalau ini tidak

bisa menampung sampah-sampah yang dikota mau kemana sampah-sampah itu di tampung. Masyarakat apa tau apa peduli dia oh sampah kai gak diangkat, taunya sampah itu diangkat. Kemana pun dia gak tau, dimana dibuang, jadi kita dalam hal ini alhamdulillah sekarang kan lancar, mereka masih bisa bekerja, sampah kita diangkat, saya sendiri pun merasakan TPA ini ditutup dan saya mengalami juga di rumah saya sendiri, masyarakat marah, mereka gak mau tau, taunya sampah itu diangkat, dan ternyata mereka marah dan membuang sampah kejalan. Itu saya rasakan. Nah sebenarnya masalahnya disini, gak bisa membuang akses jalannya rusak, jadi gini dengan tumpukan sampah ini kita akan membuat kita tata, setelah kita tata, kita tutup dengan tanah, kalau nanti dia sudah tidak digunakan lagi, akan kita buat kayak ruang terbuka hijau ataupun zona hijau penghijauan, kita buat taman-taman, seperti zona tidak aktif. Nah itu dulunya sampah, sekarang kita buat jadi suatu zona penghijauan. Nanti kalau kita buat lagi sarana tempat teduh gazebo, tempat sarana bermain anak-anak, jadi sampah itu jangan jadi gini, sampah itu imagenya sampah itu menakutkan bagi orang yang kemari, tapi kita akan merubah itu, sampah ini suatu hal yang baik, suatu hal yang enak, yang bisa dikunjungi oleh orang caranya apa? kita tata, nah saya programnya akan menata itu semua. Nah, tergantung tapi dari anggaran semua itu, yang mendukung anggaran, anggaran nya ada kita akan bekerja, nah nanti kita pro kan, kita rencanakan program-program kita ini.

P : Baik pak, sudah selesai pak. Terimakasih ya pak..

A : BAaik, sama sama...

LAMPIRAN I

Pedoman Wawancara

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH

DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TERJUN

KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN

I. Data Umum :

1. Nama Informan :

2. Umur :

3. Jenis Kelamin :

4. Tanggal Wawancara :

5. Pendidikan Terakhir :

a. Tamat SD

b. Tamat SMP

c. Tamat SMA

d. Perguruan Tinggi

II. Data Khusus

1. Pemilahan Sampah

a) Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun?

b) Bagaimanakah proses pemilahan sampah di TPA Terjun?

2. Pengumpulan Sampah

a) Bagaimanakah proses pengumpulan sampah di TPA Terjun?

3. Pengangkutan Sampah

a) Bagaimanakah proses pengangkutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?

b) Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

4. Pengolahan Sampah

a) Apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?

b) Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun?

5. Pemrosesan Akhir Sampah

a) Bagaimanakah metode Controlled Landfill pada pemrosesan akhir di TPA Terjun?

b) Apa kelemahan dalam metode Controlled Landfill di TPA Terjun?

6. Sarana dan Prasarana

a) Apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun dapat digunakan? dan apakah itu membantu anda saat anda bekerja di TPA Terjun?

7. Teknologi / Mesin

a) Apa saja jenis teknologi/mesin yang ada di TPA Terjun? Apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

8. Keuangan / Pembiayaan

a) Bagaimanakah Pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

9. Pasar / Sasaran

a) Apakah pada pengolahan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

10. Apakah Kendala yang anda hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

11. Apakah solusi yang anda berikan untuk TPA Terjun agar lebih baik lagi kedepannya?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH

DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TERJUN

KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN

I. Data Umum :

6. Nama Informan :

7. Umur :

8. Jenis Kelamin :

9. Tanggal Wawancara :

10. Pendidikan Terakhir :

- a. Tamat SD
- b. Tamat SMP
- c. Tamat SMA
- d. Perguruan Tinggi

II. Data Khusus

1. Pemilahan Sampah

Apakah ada pemilahan sampah di TPA Terjun dan bagaimanakah proses pemilahan sampah di TPA Terjun?

- a. Jika tidak ada pemilahan sampah, apakah yang menjadi penyebab di TPA Terjun tidak adanya pemilahan sampah dan sejak kapan kah TPA Terjun tidak ada pemilahan sampah?

2. Pengumpulan Sampah

- a) Apakah ada proses pengumpulan sampah di TPA Terjun dan bagaimana proses pengumpulan sampah tersebut?
- b) Alat apa sajakah yang di gunakan dalam pengumpulan sampah di TPA Terjun sebelum pemrosesan akhir?

3. Pengangkutan Sampah

- a) Bagaimanakah proses pengakutan sampah dari sumber sampai di TPA Terjun?
- b) Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengangkutan sampah di TPA Terjun?

4. Pengolahan Sampah

- a) Apakah di TPA Terjun ada pengolahan sampah seperti pengomposan, daur ulang atau pemadatan sampah?
- b) Bagaimanakah proses pengolahan sampah di TPA Terjun dan alat apa saja yang digunakan dalam pengolahan sampah tersebut?

5. Pemrosesan Akhir Sampah

Apakah benar metode pemrosesan akhir sampah di TPA Terjun sudah beralih dari open dumping menjadi controlled landfill?

- a) Apa kelemahan dalam metode Controlled Landfill di TPA Terjun?
- b) Mengapa TPA Terjun belum menggunakan sistem sanitary landfill sesuai peraturan menteri pekerjaan umum nomor 21 tahun 2006 tentang kebijakan dan tsrategi pengembangan sistem pengelolaan persampahan? apakah yang menjadi kendala hal tersebut?

6. Sarana dan Prasarana

a) Apa saja sarana dan prasarana di TPA Terjun seperti fasilitas umum, fasilitas perlindungan lingkungan, fasilitas penunjang dan fasilitas operasional?

b) Apakah semua sarana dan prasarana di TPA Terjun tersebut dapat digunakan?

7. Teknologi / Mesin

a) Apa saja jenis teknologi/mesin yang ada di TPA Terjun?

b) Apakah semua jenis teknologi yang ada di TPA Terjun dapat digunakan?

8. Keuangan / Pembiayaan

a) Bagaimanakah Pembiayaan dalam pengelolaan sampah di TPA Terjun?

b) Apakah ada kendala dalam pembiayaan pada sarana dan prasarana di TPA Terjun?

9. Pasar / Sasaran

a) Apakah pada pengolahan sampah di TPA Terjun ada pemanfaatan sampah menjadi pengomposan dan bahan bakar yang dapat dipasarkan?

10. Apakah benar metode controlled landfill penutupan dengan tanah pada sampah dilakukan dalam setahun sekitar dua kali?

11. Apakah ada perencanaan TPA Terjun untuk kedepannya?

12. Apakah kendala yang anda hadapi selama bekerja di TPA Terjun?

13. Apakah solusi yang anda berikan untuk TPA Terjun agar kedepannya lebih baik lagi?

LAMPIRAN II

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA TERJUN

KECAMATAN MEDAN MARELAN KOTA MEDAN

TAHUN 2022

NO	PROSES	KETERANGAN
1.	Pemilahan Sampah	
2.	Pengumpulan Sampah	
3.	Pengangkutan Sampah	
4.	Pengolahan Sampah	
5.	Pemrosesan Sampah	

NO	PARAMETER	TPA TERJUN
1.	Jarak terhadap pemukiman	
2.	Jarak terhadap sumber air baku untuk minum	
3.	Jarak tepi paling dekat dengan jalan besar atau umum	
4.	Jarak dari bandara	

LAMPIRAN III

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bernama Conita Maqdis, dengan judul “ **Analisis Sistem Pengelolaan Sampah Di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan** “.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Semua yang mencantumkan identitas saya hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian, secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan,

2022

Tanda tangan informan

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN V

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Nomor : B.1546 /Un.11/KM I/KP.00./05/2022	11 Mei 2022
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan (BALITBANG)	
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama	: Conita Maqdis
NIM	: 0801183334
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 27 April 2000
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jln.kapten rahmad budin lingkungan.13 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan marelan
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Kapten Rahmad Budin Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Medan, 11 Mei 2022 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	
 <i>Digitally Signed</i>	
Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc. NIP. 198008062006041003	
Tembusan: - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan	



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN

Jalan Pinang baris / Jalan T.B. Simatupang No. 114
Telepon : (061) 8458994 - 8452022 Fax : 8452022
Website : www.pemkomedan.go.id

Medan, 12 - 09 - 2022

Nomor : 070/4605
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

di -

Tempat

Sehubungan dengan Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/330/Balitbang/2022 tanggal 24 Februari 2022 Hal Rekomendasi untuk melakukan Penelitian dan Surat Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan Nomor : 070/2500 tanggal 27 Mei 2022 Hal izin Penelitian kepada :

Nama : **Conita Maqdis**
NIM : 0801183334
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Judul : Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan
Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan

Disampaikan kepada Saudara bahwa nama di atas telah melaksanakan penelitian di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan selama 1 (satu) bulan dan pada akhir Penelitian telah menyerahkan laporan Penelitiannya kepada Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi.

A.n. KEPALA DINAS KEBERSIHAN DAN
PERTAMANAN KOTA MEDAN
SEKRETARIS



H. PAHRI, S.Sos, MAP
PEMBINA TK.I
NIP. 19660818 198712 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan.
2. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI RISET

NOMOR : 070/330/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Nomor: B.1546/Un.11/KM I/KP.00./05/2022. Tanggal: 16 Pebruari 2022. Hal: Izin Riset.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Riset Kepada :

Nama : **Conita Maqdis.**
NIM : 0801183334.
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat.
Lokasi : Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun, Kelurahan Terjun, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
Judul : "Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan".
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 24 Februari 2022
a.n. KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN
SEKRETARIS,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
PEMBINA TK. I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai Laporan).
2. Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Arsip.